

Rancangan program intervensi terhadap potensi konflik antar kelompok etnik pada narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1 Sukamiskin Bandung

Suseno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94854&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Konflik itu selalu ada dalam kehidupan manusia?. Yang bisa dilakukan oleh manusia adalah mengelola (managing) konflik yang terjadi, sehingga tidak menjadi konflik kekerasan massal yang menghancurkan peradaban manusia. (Ichsan Malik, 2006).

Latar belakang etnik dengan budaya, bahasa, dan agama yang beragam dari narapidana adalah salah satu faktor yang menimbulkan konflik di Lembaga Pemasyarakatan. Untuk itu, diperlukan pemahaman dari para narapidana itu sendiri maupun petugas bahwa perbedaan adalah hal yang sangat manusiawi.

Untuk menjamin terlaksananya proses pembinaan dan bimbingan terhadap narapidana, diperlukan kondisi Lapas yang kondusif. Salah satu faktor yang dapat menjaga kondisi Lapas tetap kondusif adalah adanya petugas yang mampu memahami dan menanani bila konflik antar narapidana terjadi. Untuk melakukan antisipasi dan membekali petugas dalam menangani konflik, rancangan program pelatihan strategi menangani konflik merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan.

Selanjutnya, perlu diciptakan juga nuansa kedamaian di antara para WBP. Untuk memotivasi mereka dalam menciptakan dan memelihara suasana perdamaian tersebut dilakukan upaya kampanye hari tanpa kekerasan melalui lomba poster antar kelompok narapidana.

Penulis berharap rancangan program yang penulis buat dapat dijadikan sebagai acuan untuk penanganan konflik, baik konflik yang terjadi di Lapas Kelas I Sukamiskin pada khususnya, dan Lembaga pemasyarakatan pada umumnya.